

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu sistem untuk mengetahui atau mendapatkan data yang sedang diteliti. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2009) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, akumulasi data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif bertujuan untuk menguji data hipotesis yang telah ditentukan. Dengan metode kuantitatif kita dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan pelatihan terhadap kinerja *room attendant* di Beehive Boutique Hotel Bandung.

Indikator - indikator pada penelitian ini mengacu pada metode sistem pelatihan *Needs Assessment, Development Training Program, Evaluation* yang terkait dengan kinerja karyawan. Untuk selanjutnya dapat dianalisis seberapa jauh efektivitas pelatihan terhadap kinerja *room attendant* di Beehive Boutique Hotel Bandung.

## B. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Untuk dapat menjawab tujuan dari sebuah penelitian dalam penulisan ini maka peneliti menjadikan Beehive Hotel Boutique Bandung menjadi tempat penelitian dengan objek penelitian Efektivitas Pelatihan Terhadap Kinerja.

### 2. Subjek Penelitian

Partisipan juga disebut sebagai subjek partisipan, orang yang diwawancarai, anggota kelompok fokus, responden, narasumber dan sebagainya. Partisipan berkontribusi untuk pengumpulan data penelitian dalam sejumlah cara, seperti melalui kuesioner, wawancara, eksperimen, catatan pribadi, narasi, dan pengamatan langsung (Given & Kristie, 2008). Secara garis besar partisipan bisa dikatakan sebagai narasumber / informan.

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai partisipan terdapat dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah Operasional Manager di Beehive Boutique Hotel Bandung dan kelompok yang kedua *room attendant* di Beehive Boutique Hotel Bandung. Dari dua partisipan ini peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan memperhatikan dimensi variabel dalam penelitian ini.

### **C. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah generalisasi area yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas karakteristik berbeda, yang nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *room attendant* di Beehive Boutique Hotel Bandung yang berjumlah 6 orang.

### **D. Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data secara sistematis, terencana, dan terarah dalam penelitian dimana peneliti bertujuan untuk mencatat dan mengamati situasi penelitian (Walidin et al., 2016). Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-participant observation* dimana peneliti datang ke tempat penelitian tanpa berinteraksi langsung dengan partisipan alias sebagai pengamat independen (Given & Kristie, 2008)

##### b. Wawancara

Wawancara adalah praktik percakapan dimana pengetahuan dihasilkan melalui interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai atau sekelompok orang yang diwawancarai. Given & Kristie (2008). Lebih lanjut Walidin et al., (2016) menjelaskan bahwa

wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian (Walidin et al., 2016).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah tipe wawancara dimana pertanyaan – pertanyaan dan runtutannya sudah ditetapkan sejak awal secara cermat guna memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Walidin et al., 2016). Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah dimensi - dimensi yang terdapat dalam metode pelatihan dan kinerja. Pihak yang dijadikan informan pada penelitian ini adalah Operasional Manager di Beehive Boutique Hotel Bandung.

c. Kuisisioner

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan memberikan atau mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuisisioner ini memberikan tanggung jawab kepada setiap responden untuk membaca dan menjawab dari setiap pertanyaan yang telah tertulis di dalam kuisisioner tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuisisioner untuk diberikan kepada seluruh *room attendant* di Beehive Boutique Hotel Bandung sebanyak 6 orang.

Data kuisisioner yang telah terkumpul akan dianalisa menggunakan skala likert, skala likert merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau suatu

kelompok mengenai fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2017).  
Kriteria jawaban dan penilaian responden yang dicantumkan dalam angket adalah sebagai berikut:

TABEL 1  
KRITERIA JAWABAN DAN PENILAIAN RESPONDEN

Kriteria Jawaban	Skoring
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2014) variabel didefinisikan sebagai sesuatu bentuk nilai dari seseorang atau suatu atribut yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam bertujuan memperoleh informasi dari masalah tersebut sehingga dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (X)**

Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas ialah variabel yang dapat menjelaskan faktor pengaruh sehingga menjadi penyebab perubahan dari faktor terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2014) variabel terikat adalah variabel yang berfungsi untuk menjelaskan faktor pengaruh serta akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja.

TABEL 2  
VARIABEL PELATIHAN

KONSEP	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
(John Bernardin, 2003:166) "the basic process of training is illustrated in three major steps are: needs assessment, development and evaluation"	<i>Needs Assessment</i>	Analisis kebutuhan organisasi	<i>Human resource inventory</i>	INTERVAL
			<i>Organizational goals</i>	
		Analisis kebutuhan pekerjaan	<i>Job description</i>	
		Analisis kebutuhan individu	<i>Performance appraisal data</i>	
	<i>Development Training Program</i>	<i>Instructional objectives</i>	<i>Skill and knowledge needed</i>	
		<i>Develop training methods</i>	<i>Interacts with the instructor</i>	
		<i>Transfer of training</i>	Hasil dari pemberian materi pelatihan	
	<i>Evaluation</i>	<i>Measures of reactions</i>	Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan	
		<i>Measures of learning</i>	Hasil yang didapat setelah	

			melakukan pelatihan
		<i>Behaviour change</i>	Kepercayaan diri setelah pelatihan
		<i>Organizational result</i>	Dampak positif untuk perusahaan

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2020

TABEL 3  
VARIABEL KINERJA

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Kinerja John Bernardin, (2003:147)	Kualitas	Keterampilan bekerja	INTERVAL
		Kerapihan bekerja	
	Kuantitas	Kemampuan dalam mencapai target	
	Ketepatan waktu	Kecepatan dalam bekerja	
		Kerjaan selesai pada waktunya	
	Efektivitas	Kemampuan menyesuaikan diri	
		Prestasi kerja yang dicapai	
	Kemandirian	Melaksanakan kerja sesuai tanggung jawab	
Komitmen kerja	Keinginan untuk bekerja keras		
	Mampu bekerja sama dalam tim		

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2020

## F. Uji Validasi dan Reliabilitas

### 1. Uji Validasi

Uji Validitas menurut Sujarweni & Endrayanto (2012) yaitu bertujuan untuk memahami kelayakan dari poin-poin pertanyaan sehingga dapat menjelaskan suatu variabel.

Butir angket dapat dikatakan tidak valid bila mempunyai nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  sedangkan data dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh hasil uji validitas adalah SPSS versi 20 dan Microsoft Excel sebagai alat uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson, dengan rumus seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Nilai korelasi

x : Skor setiap item

y : Skor total dikurangi item tersebut

n : Ukuran sampel

### 2. Uji Reliabilitas

Setelah alat ukur divalidasi, langkah selanjutnya adalah menguji keandalan untuk menentukan tingkat keandalan alat ukur digunakan,

sehingga bisa dipercaya dan bebas dari kesalahan pengukuran. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memakai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Untuk menentukan reliabilitas suatu item, bisa digunakan batasan tertentu.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014:207) statistik deskriptif digunakan sebagai analisis dengan kolom rata – rata, varian data yang ditampilkan seperti bentuk grafik, tabel, atau skala sehingga mudah dibaca.

### **2. Skala Likert**

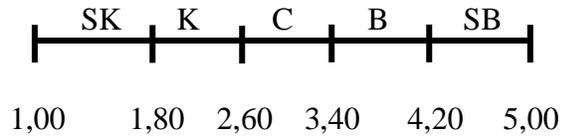
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun indikator – indikator instrumen yang dapat berupa jawaban atau pertanyaan. Jawaban dari setiap indikator – indikator instrumen yang menggunakan skala likert memiliki perpaduan nilai dari sangat positif sampai negatif, yang berupa kata-kata yang diberi nilai sangat baik diberi nilai (5), baik diberi nilai (4), cukup diberi nilai (3), kurang diberi nilai (2), dan sangat kurang diberi nilai (1).

Dalam penelitian ini peneliti pun akan menilai setiap jawaban dengan menggunakan garis kotinum, rumusan untuk perhitungan garis kontinum adalah sebagai berikut:

Nilai maksimum : nilai bobot tertinggi x jumlah pertanyaan x  
Sampel

Nilai minimum : nilai bobot terendah x jumlah pertanyaan x  
sampel

Rentang skala :  $\frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimum}}{\text{Kelas interval}}$



### 3. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda ialah korelasi yang dipergunakan untuk dapat melihat seberapa besar antara dua atau lebih variabel, yaitu variabel bebas (*Indenpedet*) yaitu Pelatihan (X) dan serta variabel terikat (*Dependent*) yaitu kinerja karyawan (Y). Sugiyono (2009) berpendapat bahwa acuan dalam penilaian interprestasi koefisien korelasi yaitu:

TABEL 4  
INTERPRESTASI KOEFISIEN KOLERASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009)

#### 4. Uji Determinasi

Setelah menemukan hasil dari korelasi, peneliti menggunakan metode koefisien determinasi, metode ini berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh dari variabel x dan variabel y. Adapun rumus koefisien determinasi seperti dibawah ini:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$  = Koefisien Korelasi Rank Sperman

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2012). Uji regresi dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel yang dependen. Metode analisis regresi linear berganda menghubungkan variabel dependen dan variabel independen menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Rumus model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Pelatihan

## H. Jadwal Penelitian

TABEL 5  
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan Topik Awal	■						
2.	Pembimbingan UP		■	■	■			
3.	Pengumpulan UP			■	■			
4.	Pengumpulan Seminar UP				■			
5.	Revisi UP				■			
6.	Penelitian Lapangan					■		
7.	Bimbingan dan Penyusunan PA						■	■
8.	Pengumpulan PA							■
9.	Sidang PA							■

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2020